

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak luar perusahaan. Laporan keuangan harus memberikan investor informasi tentang keputusan investasi dana mereka. Informasi laba dalam laporan keuangan akan digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan. Asimetri informasi dan konflik antara prinsipal dan agen mendorong agen untuk memberikan informasi yang tidak benar kepada prinsipal. Sehingga agen cenderung melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi lebih baik, meskipun bertentangan dengan tujuan perusahaan. Salah satu metode yang digunakan manajemen dan menyusun laporan keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan adalah manajemen laba.

Pajak adalah pajak yang dipungut dari rakyat untuk negara(pajak atas penghasilan orang pribadi, perusahaan atau badan hukum lainnya). Perusahaan adalah wajib pajak badan (disebut juga wajib pajak badan), dan wajib membayar pajak penghasilan (selanjutnya disebut PPh) kepada pemerintah (otoritas perpajakan). Setiap tahun untuk menjalankan fungsi pajak penghasilannya. Dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pembangunan.

Fungsi pajak, Pajak memiliki peranan yang signifikan dalam kehidupan bernegara, khususnya pembangunan. Bagi suatu perusahaan, pajak yang ditanggung merupakan suatu elemen biaya yang mengurangi laba perusahaan, karena semakin tinggi pajak yang ditanggung oleh suatu perusahaan berarti semakin kecil pula laba yang akan didapatkan perusahaan tersebut, sehingga timbul suatu kecenderungan untuk meminimalkan pembayaran pajak.

Beban pajak tangguhan adalah beban yang ditimbulkan akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Pengungkapan pada laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk berbagai alasan diantaranya adalah penafsiran kualitas laba banyak investor yang dalam usahanya menaksir kualitas laba perusahaan tertarik pada rekonsiliasi antara laba keuangan Sebelum pajak dengan laba fiskal. Berapa yang ditingkatkan melalui pengaruh pajak yang menguntungkan harus diperiksa secara hati-hati, terutama jika pengaruh pajak tersebut tidak terjadi secara berulang-ulang .

Di era milenial 4.0 ini semakin laju tingkat inflasi maka peningkatan tarif pajak juga pun ikut meningkat. Dan juga di dalam pajak tersebut ini, memiliki banyak pengaruh pada manajemen laba. Manajemen laba sendiri mempunyai arti yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang atau menurunkan laba (untung/rugi) yang dilaporkan dari unit yang tidak menjadi tanggung jawabnya yang tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan untuk jangka panjang.

Pada tahun 2019 kita semua dikejutkan dengan adanya wabah virus *Covid-19* yang sampai saat ini masih menjadi wabah mematikan yang membuat kita harus selalu waspada dan membuat kita harus selalu memperhatikan protokol kesehatan. Kasus *Covid-19* memberi dampak yang begitu besar pada perusahaan-perusahaan terutama dalam hal laporan keuangan perusahaan. Pandemi *Covid-19* memberikan dampak pada keseluruhan aspek kehidupan. Dampak pandemi covid bukan hanya dari segi kesehatan, namun juga ekonomi. Banyak perusahaan mengalami kerugian serta bangkrut pada saat pandemi *Covid-19* namun untuk perusahaan yang bergerak pada sub sektor kesehatan hal ini harus dilakukan pengkajian yang lebih mendalam, apakah pandemi covid memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Manajemen laba adalah Kegiatan mengolah laba berdasarkan harapan pihak tertentu (sebagai manajer perusahaan) (Wisudaningtyas,2019). Selain itu, manajemen laba didefinisikan sebagai aktivitas manajer laporan keuangan dengan memanipulasi data atau informasi keuangan atau memilih metode akuntansi, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (Aditama dan Purwaningsih, 2014). Manajemen laba dapat didasarkan pada berbagai tujuan dan sasaran tertentu, salah satunya adalah meminimalkan laba Yang dilaporkan, perusahaan dengan tujuan meminimalkan beban pajak yang dibayar perusahaan. Hal ini karena ada perbedaan kepentingan antara perusahaan dan pemerintah perusahaan ingin membayar pajak sedikit mungkin agar tidak mengurangi keuntungan, sedangkan pemerintah ingin menandai pengeluaran negara dengan cara yang terbaik untuk membayar pajak.

Perbedaan minat ini mengarahkan manajer untuk mengelola pendapat manajer memegang peranan penting dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disampaikan oleh manajemen meliputi informasi sebagai berikut: Keuntungan akan digunakan oleh pihak internal dan eksternal untuk memproduksi memutuskan setiap perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan, jasa, dan investasi memiliki dorongan dan motivasi yang berbeda-beda dalam melakukan praktik manajemen laba.

Pada suatu kondisi, perusahaan berusaha untuk menyajikan kinerja keuangan yang tinggi dengan cara menaikkan laba semaksimal mungkin pada laporan keuangan yang disajikan kepada para pihak eksternal. Namun, laba perusahaan yang tinggi otomatis pajak yang akan ditanggung perusahaan akan semakin tinggi pula maka pada kondisi ini perusahaan menginginkan pelaporan laba kena pajak minimum untuk keperluan pajak (Ettredge, et al., 2008).

Perusahaan dapat melakukan dengan cara merekayasa laba yang tinggi untuk pelaporan keuangan, namun untuk laporan pajak perusahaan tidak

merekayasa atau agent mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba. (Negara & Saputra, 2017).

Para pihak pengguna laporan keuangan, baik pihak internal maupun eksternal dalam suatu perusahaan kadangkala memiliki berbagai macam kepentingan yang berbeda-beda sehingga berpotensi memunculkan kepentingan yang bertentangan dengan konflik antara pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat merugikan seluruh pihak terkait (Arfani & Sasongko, 2005). Konflik kepentingan ini dapat terjadi karena pihak internal (manajemen) memiliki keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi, kemudian keinginan untuk mendapatkan jumlah kredit yang maksimal dengan bunga minimal, serta keinginan pembayaran pajak yang kecil. Sementara itu, pihak eksternal seperti pemegang saham memiliki keinginan untuk meningkatkan pribadi, kreditor yang ingin memberikan kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan, serta pemerintah yang ingin memperoleh penerimaan pajak yang maksimal (Aditya dan Purwaningsih, 2014).

Upaya yang dapat dilakukan untuk membuat beban pajak menjadi efisien adalah dengan perencanaan pajak (tax planning) (Suandy, 2008). “Berdasarkan latar belakang tersebut maka Penulis mengambil judul tentang “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan , Pajak Kini, Perencanaan Pajak Dalam Mendeteksi Manajemen Laba ”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh dalam mendeteksi manajemen laba?
2. Apakah beban pajak kini berpengaruh dalam mendeteksi manajemen laba?
3. Apakah perencanaan pajak berpengaruh dalam mendeteksi manajemen apa?

1.3. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui apakah pajak tangguhan berpengaruh dalam mendeteksi manajemen laba.
2. Untuk mengetahui apakah pajak ini berpengaruh dalam mendeteksi manajemen laba.
3. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh dalam mendeteksi manajemen laba.

1.4. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh Pajak Tangguhan, Pajak kini, Dan Perencanaan Pajak Dalam Mendeteksi Manajemen Maba.
 - b. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang Pengaruh Pajak Tangguhan Pajak Kini Dan Perencanaan Pajak Dalam Mendeteksi Manajemen Laba.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh pajak tangguhan Pajak kini dan perencanaan pajak dalam mendeteksi manajemen laba, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

c. Bagi auditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kerja auditor dalam menganalisis pengaruh pajak tangguhan, Pajak kini dan perencanaan pajak dalam mendeteksi manajemen laba.

\